

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Beban kognitif siswa pada pembelajaran sistem peredaran darah dengan model *guided inquiry* untuk meningkatkan kemampuan literasi kuantitatif dipengaruhi oleh tiga komponen beban kognitif yaitu kemampuan Menerima dan Mengolah Informasi (MMI), Usaha Mental (UM), dan Hasil Belajar (HB). Kemampuan Menerima dan Mengolah Informasi (MMI) pada pembelajaran sistem peredaran darah dengan model *guided inquiry* untuk meningkatkan kemampuan literasi kuantitatif termasuk kategori baik yang artinya memori kerja siswa masih mencukupi dalam memproses informasi yang didapatkan selama kegiatan pembelajaran. Sedangkan Usaha Mental (UM) yang dilakukan oleh siswa dalam memahami materi tergolong kategori tidak kesulitan yang artinya tidak banyak usaha mental yang dilakukan dalam memahami kegiatan pembelajaran dan untuk Hasil Belajar (HB) yang diperoleh siswa setelah kegiatan pembelajaran tergolong kategori sangat baik yang artinya siswa dapat membentuk skema kognitif dengan baik.

Berdasarkan hasil korelasi antar komponen beban kognitif tidak terdapat korelasi yang signifikan antara MMI-HB; UM-MMI; serta UM-HB, sehingga tidak dapat ditentukan besarnya kontribusi antar ketiga komponen beban kognitif. Walaupun jika dilihat dari arah hubungan korelasi antara MMI-HB; UM-MMI; serta UM-HB dapat terlihat bahwa MMI yang tinggi mampu menurunkan UM dan meningkatkan HB, namun hubungan tersebut tidak terjadi secara signifikan sehingga disimpulkan siswa masih memiliki beban kognitif pada pembelajaran yang mengintegrasikan kemampuan literasi kuantitatif ke dalam sistem peredaran darah dengan model *guided inquiry* dan strategi pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran tersebut belum dapat menurunkan beban kognitif siswa.

Rata-rata peningkatan kemampuan literasi kuantitatif siswa pada pembelajaran sistem peredaran darah dengan model *guided inquiry* tergolong kategori sedang, yang berarti peningkatan kemampuan literasi kuantitatif siswa tersebut masih belum baik.

Husnul Hotimah, 2018

ANALISIS BEBAN KOGNITIF SISWA SMP PADA PEMBELAJARAN SISTEM PEREDARAN DARAH DENGAN MODEL GUIDED INQUIRY UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN LITERASI KUANTITATIF

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5.2 Implikasi dan Rekomendasi

Berdasarkan hasil dan temuan dari penelitian, terdapat beberapa implikasi dan rekomendasi yang ingin disampaikan oleh peneliti kepada pembaca atau yang melakukan penelitian serupa, diantaranya:

1. Berdasarkan hasil *pretest* dan *posttest* kemampuan literasi kuantitatif siswa dapat diketahui bahwa siswa mengalami
2. peningkatan kemampuan literasi kuantitatif dan rata-rata peningkatan termasuk kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang dilaksanakan mampu mengembangkan kemampuan literasi kuantitatif siswa. Dengan demikian, strategi pembelajaran dengan model *guided inquiry* dapat digunakan dalam pembelajaran yang melibatkan kemampuan kuantitatif.
3. Berdasarkan hasil uji korelasi menunjukkan bahwa siswa masih memiliki beban kognitif dan strategi pembelajaran yang digunakan belum efektif dalam menurunkan beban kognitif. Sehingga perlu dicari strategi pembelajaran yang tepat agar siswa tidak mengalami beban kognitif ketika pembelajaran yang mengintegrasikan literasi kuantitatif.
4. Perlu penelitian lebih lanjut yang mengintegrasikan kemampuan literasi kuantitatif yang memuat indikator asumsi dan komunikasi pada kegiatan pembelajarannya.

Husnul Hotimah, 2018

**ANALISIS BEBAN KOGNITIF SISWA SMP PADA PEMBELAJARAN SISTEM
PEREDARAN DARAH DENGAN MODEL GUIDED INQUIRY UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN LITERASI KUANTITATIF**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu